

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis unsur intrinsik cerpen “Kejutan Ulang Tahun” karya Sintha Rosse, “Cokelat Berpita Biru” karya Indah Lestari, dan “Lunch Box” karya Azizah pada siswa kelas XI IPA 5 SMAN 4 Kota Sukabumi terdapat 40 orang, namun ketika pelaksanaan penelitian berlangsung 2 siswa tidak hadir dan yang hadir hanya berjumlah 38 siswa. Penulis dapat mengemukakan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut; *Pertama*, hasil analisis pada cerpen “Kejutan Ulang Tahun” karya Sintha Rosse bertemakan tentang kejutan di hari istimewa dan kasih sayang orang tua kepada anak. Tokoh dan penokohan yang teridentifikasi yaitu tokoh Nia dengan penokohan manja, egois, memiliki pemikiran buruk serta bersyukur. Tokoh pak Ujang memiliki sifat pengertian, tokoh mama dan papa memiliki sifat perhatian serta dermawan. Latar tempat terdapat di jalan serta di rumah Nia. Alur yang digunakan dalam cerpen ini adalah maju. Latar waktu terjadi pada malam hari dan pagi hari. Sudut pandang kepengarangan menggunakan sudut pandang orang ketiga yang ditandai dengan nama ganti yaitu “Nia”. Amanat yang terdapat dalam cerpen ini adalah jangan terlalu berharap untuk mendapatkan kejutan ulang tahun dan tetap bersyukur.

Pada cerpen “Cokelat Berpita Biru” karya Indah Lestari bertemakan tentang pengagum rahasia. Tokoh dan penokohan yang teridentifikasi yaitu tokoh Indah dengan penokohan cuek serta penakut, tokoh Nasrul dengan penokohan misterius, cuek serta romantis, tokoh Ibu Gina dengan penokohan baik serta tegas, dan tokoh teman laki-laki sekelas Indah dengan penokohan ramah. Alur yang digunakan dalam cerpen ini adalah maju. Latar tempat terdapat di rumah (Indah) serta ruang kelas. Latar waktu terjadi pada malam hari, pagi hari, seminggu, serta beberapa hari. Sudut pandang kepengarangan menggunakan sudut pandang orang ketiga yang ditandai dengan nama ganti yaitu “Indah”. Amanat yang terdapat dalam cerpen ini adalah untuk tetap berpikiran baik, harus tetap fokus menjalani aktivitas, dan memohon maaf atas hal yang dilakukan.

Pada cerpen “Lunch Box” karya Azizah bertemakan tentang pengagum rahasia. Tokoh dan penokohan yang teridentifikasi yaitu tokoh Anna dengan penokohan khawatir, tidak percaya diri serta memiliki pemikiran buruk, tokoh Dina dengan penokohan perhatian, dan tokoh Malik dengan penokohan misterius, ramah serta perhatian. Alur yang digunakan dalam cerpen ini adalah maju. Latar tempat terdapat di sekolah serta ruang kelas. Latar waktu terjadi pada esok hari. Sudut pandang kepengarangan menggunakan sudut pandang orang pertama yang ditandai dengan “Aku”. Amanat yang terdapat dalam cerpen ini adalah tetap berusaha tanpa mengenal kata putus asa, tidak boleh beranggapan buruk terlebih kepada diri sendiri, dan mengingatkan kebaikan.

Kedua, berdasarkan analisis unsur intrinsik ketiga cerpen yang berjudul “Kejutan Ulang Tahun” karya Sintha Rosse, “Cokelat Berpita Biru” karya Indah Lestari, dan “Lunch Box” karya Azizah dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran pada siswa kelas XI SMAN 4 Kota Sukabumi diperoleh hasil nilai amat baik dengan nilai di atas KKM yang berlaku di sekolah. Dengan jumlah keseluruhan skor cerpen “Kejutan Ulang Tahun” karya Sintha Rosse mencapai 3.312 dengan nilai rata-rata 87,15 dan terdapat 3 siswa yang tidak lulus, karena mendapatkan nilai di bawah KKM. Pada cerpen “Cokelat Berpita Biru” karya Indah Lestari memperoleh jumlah keseluruhan skor yang mencapai 3.485 dengan nilai rata-rata 91,71 dan terdapat 2 siswa yang tidak lulus, karena mendapatkan nilai di bawah KKM. Sedangkan, pada cerpen “Lunchbox” karya Azizah memperoleh jumlah keseluruhan skor yang mencapai 3.289 dengan nilai rata-rata 86,55 dan terdapat 1 siswa yang tidak lulus, karena mendapatkan nilai di bawah KKM. Kemudian hasil angket mendapatkan respons positif dari siswa. Dengan demikian, peneliti menyimpulkan ketiga cerpen “Kejutan Ulang Tahun” karya Sintha Rosse, “Cokelat Berpita Biru” karya Indah Lestari, dan “Lunch Box” karya Azizah dalam majalah *Gadis* dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran sastra pada siswa kelas XI SMAN 4 Kota Sukabumi, khususnya mengapresiasi karya sastra dalam analisis unsur intrinsik cerpen.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan “Analisis Unsur Intrinsik Cerita Pendek Dalam Majalah *Gadis* Sebagai Bahan Pembelajaran Sastra Pada Siswa Kelas XI SMAN 4 Kota Sukabumi Tahun Pelajaran 2017/2018” yaitu sebagai berikut:

1. Bagi siswa, penelitian ini dapat menambah wawasan dalam pembelajaran sastra dan meningkatkan kemampuan siswa dalam mengapresiasi karya sastra khususnya menganalisis unsur intrinsik cerpen.
2. Bagi guru, penelitian ini dapat membantu memudahkan guru untuk menemukan bahan pembelajaran dalam mengembangkan pengajaran bahasa dan sastra Indonesia, terutama dalam pembelajaran mengapresiasi karya sastra khususnya cerpen.
3. Bagi sekolah, penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dalam pembelajaran, guna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sastra Indonesia.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam analisis unsur intrinsik cerpen dan diharapkan pula dapat melanjutkan penelitian dengan menambahkan variabel lain selain variabel yang ada dalam penelitian ini. Sehingga penelitian cerpen yang selanjutnya dapat meningkatkan keterampilan dalam pembelajaran sastra Indonesia, khususnya mengapresiasi cerpen.